

DAILY MARKET WATCH

24 Maret 2025

Global Sentiment



Presiden AS Donald Trump berencana menerapkan kebijakan tarif perdagangan yang lebih terbatas dan terarah mulai 2 April 2025 dengan menerapkan tarif timbal balik hanya kepada negara-negara yang memiliki defisit perdagangan besar dengan Presiden Trump sempat menyatakan akan mengenakan tarif tinggi pada sejumlah sektor penting seperti otomotif, farmasi, semikonduktor, dan komoditas, namun rencana AS. Sebelumnya, tersebut kini tidak dilanjutkan. Kebijakan tarif ini akan difokuskan pada beberapa negara termasuk negara anggota G20, India, Jepang, China, dan Vietnam yang memiliki defisit perdagangan cukup besar dengan AS. Dari kawasan Eropa, *European Commission* merilis data *Eurozone Consumer Confidence* yang turun 0.9 menjadi -14.5 (*prior*: -13.6), hal ini mencerminkan semakin lemahnya optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi di kawasan Eropa yang dipengaruhi oleh tekanan inflasi yang masih tinggi, ketidakpastian geopolitik, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi yang saat ini membayangi Eropa. Dari Asia, menteri luar negeri Jepang, China, dan Korea Selatan bertemu di Tokyo untuk membahas isu keamanan dan ekonomi di Asia Timur di tengah meningkatnya dinamika global. Mereka sepakat mempercepat persiapan untuk pertemuan puncak trilateral tahun ini yang akan mencakup diskusi mengenai penurunan angka kelahiran dan populasi yang menua. Pertemuan ini juga menandai upaya ketiga negara untuk meningkatkan kerja sama regional dan mengatasi tantangan bersama.



Sumber: Reuters

Pada Jumat (21/03) Rupiah dibuka di level 16,480/16,490 dengan *first traded* 16,490, dan kurs acuan JISDOR di level 16,501 (*prior*: 16,481). Rupiah diperdagangkan pada range 16,475-16,515. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh kebijakan Presiden AS Donald Trump yang berencana menerapkan kebijakan tarif perdagangan yang lebih terbatas dan terarah mulai 2 April 2025 dengan menerapkan tarif timbal balik hanya kepada negara-negara yang memiliki defisit perdagangan besar dengan AS. Kebijakan tarif ini akan difokuskan pada beberapa negara termasuk negara anggota G20, India, Jepang, China, dan Vietnam yang memiliki defisit perdagangan cukup besar dengan AS. Presiden Donald Trump juga akan mencabut status hukum sementara dari 532,000 imigran asal Kuba, Haiti, Nikaragua, dan Venezuela yang memasuki AS secara legal di bawah program era Presiden Joe Biden. Program tersebut memberikan izin tinggal dan kerja selama dua tahun bagi para imigran di AS. Pencabutan status hukum imigran akan efektif mulai 24 April 2025 dan bagi mereka yang tidak memiliki dasar hukum lain untuk tetap tinggal, diharuskan meninggalkan AS atau akan menghadapi deportasi. Dari kawasan Eropa, *European Commission* merilis data *Eurozone Consumer Confidence* yang turun 0.9 menjadi -14.5 (*prior*: -13.6), hal ini mencerminkan semakin lemahnya optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi di kawasan Eropa yang dipengaruhi oleh tekanan inflasi yang masih tinggi, ketidakpastian geopolitik, serta perlambatan pertumbuhan ekonomi yang saat ini membayangi Eropa. Dari Asia, menteri luar negeri Jepang, China, dan Korea Selatan bertemu di Tokyo untuk membahas isu keamanan dan ekonomi di Asia Timur di tengah meningkatnya dinamika global. Mereka sepakat mempercepat persiapan untuk pertemuan puncak trilateral tahun ini yang akan mencakup diskusi mengenai penurunan angka kelahiran dan populasi. Sementara itu, dari dalam negeri, pemerintah Indonesia menghadapi tantangan dalam meningkatkan rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di tengah dinamika ekonomi yang sedang terjadi. Pada Januari dan Februari 2025, angka penerimaan pajak menunjukkan penyesuaian sekitar 30% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan perubahan metode pengumpulan pajak. Meski demikian, pemerintah tetap optimis menjaga proyeksi defisit anggaran tahun 2025 sebesar 2.53% dari PDB. Ekonom menyatakan bahwa pencapaian target rasio pajak sebesar 18.5% dari PDB memerlukan strategi lanjutan yang adaptif terhadap tren penerimaan saat ini. Presiden Indonesia, Prabowo Subianto, juga menegaskan bahwa perusahaan yang menggunakan aset negara seperti kekayaan sumber daya alam, harus menyetor hasil usahanya ke dalam negeri, pernyataan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk memperkuat cadangan devisa dan memastikan keuntungan dari pengelolaan aset nasional memberikan manfaat maksimal bagi perekonomian Indonesia. Prabowo juga mendorong agar penggunaan kekayaan negara dilakukan secara bertanggung jawab dan transparan demi mendukung pembangunan berkelanjutan dan kemandirian ekonomi nasional.

Domestic Sentiment



Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di tengah dinamika ekonomi yang sedang terjadi. Pada Januari dan Februari 2025, angka penerimaan pajak menunjukkan penyesuaian sekitar 30% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dan perubahan metode pengumpulan pajak. Meski demikian, pemerintah tetap optimis menjaga proyeksi defisit anggaran tahun 2025 sebesar 2.53% dari PDB. Ekonom menyatakan bahwa pencapaian target rasio pajak sebesar 18.5% dari PDB memerlukan strategi lanjutan yang adaptif terhadap tren penerimaan saat ini. Presiden Indonesia, Prabowo Subianto, juga menegaskan bahwa perusahaan yang menggunakan aset negara seperti kekayaan sumber daya alam, harus menyetor hasil usahanya ke dalam negeri, pernyataan ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk memperkuat cadangan devisa dan memastikan keuntungan dari pengelolaan aset nasional memberikan manfaat maksimal bagi perekonomian Indonesia. Prabowo juga mendorong agar penggunaan kekayaan negara dilakukan secara bertanggung jawab dan transparan demi mendukung pembangunan berkelanjutan dan kemandirian ekonomi nasional.

Opening	Closing
16,490	16,500
Lowest	Highest
16,475	16,515

	20/03	21/03	Δ
USD	16,475	16,500	+ 0.15%
EUR	17,923	17,884	- 0.22%
SGD	12,390	12,362	+ 0.02%
JPY	110.88	110.51	- 0.33%

IHSG Per 21 Maret 2025
6,258

Prior
6,381

Menguat	Stagnan	Melemah
135	187	476

Price Index Updates			
Commodity	20/03	21/03	Δ
Crude Oil (WTI)	68.26	68.28	+ 0.03%
Coal	97.75	97.00	- 0.77%
Nickel	16,399	16,057	- 1.39%
Copper	509	509	+ 0.05%
CPO	1630	1630	+ 0.00%

Safe Heaven	20/03	21/03	Δ%
Gold	3,045	3,022	- 0.75%
UST 10Y	4.24	4.25	+ 0.22%
USD/JPY	148.78	149.32	+ 0.36%
USD/CHF	0.8819	0.8828	+ 0.10%

Currency	20/03	21/03	Δ%
EUR/USD	1.0851	1.0818	- 0.30%
GBP/USD	1.2967	1.2919	- 0.37%
USD/CNH	7.2522	7.2571	+ 0.07%
AUD/USD	0.6303	0.6273	- 0.48%

Indeks	20/03	21/03	Δ%
Dow Jones	41,953	41,985	+ 0.08%
S&P	5,663	5,668	+ 0.08%
Nasdaq	17,692	17,784	+ 0.52%
DAX (German)	22,999	22,892	- 0.47%
CAC 40 (Prancis)	8,094	8,043	- 0.63%
FTSE 100 (UK)	8,702	8,647	- 0.63%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,451	5,424	- 0.50%
CSI 1000 (China)	6,535	6,406	- 1.98%
Nikkei 225 (JP)	37,752	37,677	- 0.20%
FTSE China 50 (HK)	16,957	16,551	- 2.39%
FTSE Sing	415	415	- 0.14%

Top Volume Bonds

Government	21/03
FR0103 (10Y)	IDR 4.71 T
FR0104 (5Y)	IDR 4.23 T
FR0096 (8Y)	IDR 2.83 T
Corporate	21/03
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2025 Seri B	IDR 797 M
Obligasi Berkelanjutan I Petrosea Tahap II Tahun 2025 Seri B	IDR 512 M
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Finance Tahap I Tahun 2023 Seri B	IDR 512 M

Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin (24/03) : 16,570 – 16,530

Resistance 1	16,530
Resistance 2	16,550
Support 1	16,470
Support 2	16,450

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Jumat (21/03) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level **7.18%** (*prior*: 7.11%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 21 Maret 2025 sebesar Rp 99.05 Triliun (*prior*: Rp 31.31 Triliun)

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh rilis data *Initial Jobless Claims AS* yang tercatat naik sebesar 2 ribu menjadi 223 ribu (*prior*: 221 ribu) serta rilis data *Continuing Jobless Claims AS* yang naik sebesar 33 ribu menjadi 1.89 juta (*prior*: 1.85 juta). Hal ini diduga sebagai akibat dari pemangkasan pekerja federal AS oleh Departemen Efisiensi Pemerintah yang dipimpin oleh Elon Musk di antaranya USAID, FBI, dan *Cybersecurity and Infrastructure Security Agency (CISA)*.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	20/03	21/03	20/03	21/03	20/03	21/03
1Y	4.06	4.03	6.52	6.56	4.44	4.42
5Y	4.01	4.00	6.80	6.91	4.85	4.86
10Y	4.24	4.25	7.11	7.18	5.18	5.19
30Y	4.56	4.59	7.08	7.09	5.63	5.65

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	293	94

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	20/03	21/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.99	7.10	+11 bps	100.20 / 100.55	6.82 / 6.72
FR0103 (10Y)	7.03	7.09	+6 bps	96.75 / 97.16	7.12 / 7.06
FR0106 (15Y)	7.13	7.20	+7 bps	99.11 / 99.57	7.23 / 7.17
FR0107 (20Y)	7.12	7.21	+9 bps	98.76 / 99.48	7.25 / 7.18

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
21 Maret 2025 / Jumat						
	JN Natl CPI YoY	Feb	3.5%	3.7%	4.0%	--
	EC Consumer Confidence	Mar P	-13	-14.5	-13.6	--
	UK Gfk Consumer Confidence	Mar	-20	-19	-20	--
24 Maret 2025 / Senin						
	GE HCOB Germany Manufacturing PMI	Mar P	--	--	46.5	--
	EC HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Mar P	--	--	47.6	--
	US S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	51.8	--	52.7	--
25 Maret 2025 / Selasa						
	US New Home Sales	Feb	680k	--	657k	--
	US Conf. Board Consumer Confidence	Mar	93.6	--	98.3	--